

Aplikasi Siskimas Untuk Peningkatan Kinerja Dan Layanan Koperasi Syariah Kaum Ibu

Rizal Yaya¹ dan Alek Murtin²

^{1,2} Magister Manajemen, Progm Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jalan Brawijaya, Tamantirto, Bantul, DI. Yogyakarta

Email: r.yaya@umy.ac.id

DOI: 10.18196/ppm.311.262

Abstrak

BMT GEMI (Gerakan Ekonomi Kaum Ibu) merupakan layanan keuangan mikro syariah yang menggunakan sistem grameen bank, dengan nasabah utama adalah kaum perempuan berbasis kelompok. Sebagai lembaga keuangan syariah, BMT ini dituntut untuk sukses secara bisnis sekaligus juga sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Untuk memadukan dua tujuan tersebut, BMT perlu melakukan pengukuran kinerjanya berdasarkan maqasid syariah. Pencapaian maqasid syariah pada BMT meliputi aspek perlindungan dan pengembangan agama, jiwa, akal, harta dan keturunan. Kegiatan pendampingan ini telah dilaksanakan dalam empat tahap, pertama desain program pengukuran kinerja individu dan unit kerja berbasis maqasid syariah yang cocok dengan BMT GEMI; Kedua penyusunan program SISKIMAS BMT (sistem informasi kinerja berbasis maqasid syariah) untuk BMT GEMI; dan ketiga penerapan program pengukuran kinerja BMT GEMI; keempat pengukuran peningkatan kinerja yang dialami. Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah mampu memperbaiki metadata dan dokumen BMT GEMI menjadi lebih tertata rapi dan lengkap. Manajemen BMT GEMI saat ini sudah mampu memetakan kinerja pegawainya secara updated per bulan. Pimpinan GEM juga sudah bisa mengidentifikasi bottleneck pengelolaan yang ada yang diperlukan untuk pengambilan keputusan yang cepat dan tepat.

Kata Kunci: bmt, pengukuran kinerja, maqasid syariah, kaum ibu, pengembangan ekonomi

Pendahuluan

GEMI bergerak sejak tahun 2004 di Yogyakarta terutama di Kabupaten Bantul. Kegiatan Utama GEMI adalah Layanan Keuangan Mikro Syariah sistem Grameen Bank, bagi UKM Skala Mikro, terutama Kaum Perempuan, berbasis kelompok. Paska gempa bumi 2006 hingga sekarang, Koperasi GEMI, berusaha bangkit kembali, membangun ekonomi bersama para anggotanya dan mengembangkan program program berbasis pengurangan resiko terhadap bencana terhadap anggota dan masyarakat sekitarnya. Para Anggota GEMI, adalah pelaku usaha skala mikro. Pada awalnya, anggota diutamakan adalah pelaku UKM skala mikro yang perempuan. Namun, dalam perkembangannya, anggota Koperasi GEMI adalah seperti UKM pada umumnya: perempuan dan laki-laki, tidak ada diskriminasi gender meskipun komposisi terbanyak sebesar 99% masih didominasi kaum perempuan.

Sepanjang tahun 2018 beberapa program kerja dapat dilaksanakan sesuai rencana, sementara beberapa lainnya mengalami perubahan atau modifikasi termasuk beberapa rencana yang belum terselesaikan yaitu 3 program strategis berupa penataan kelembagaan dan sistem yang lebih profesional, kinerja keuangan yang lebih efisien, kecepatan dan ketepatan administrasi serta pengembangan program yang diselaraskan dengan era fintech serta program pemberdayaan yang mendorong pada penguatan usaha anggota untuk memenuhi kebutuhan pasar UKM. Koperasi GEMI juga memiliki masalah pada penurunan jumlah anggota dalam satu tahun terakhir.

Disamping penurunan jumlah anggota juga terjadi penurunan jumlah simpanan yang dihimpun terutama simpanan umum sukarela dan simpanan kelompok, dana sosial dan dana deposito. Jika dianalisis lebih lanjut, BMT GEMI belum optimal dalam pengembangan kinerja berbasis sosialnya. Suatu BMT secara konseptual merupakan lembaga yang disamping bersandarkan kepada syariah Islam juga dibangun dengan dasar keseimbangan antara aktivitas bisnis dan aktivitas sosial (Yaya dkk, 2014).

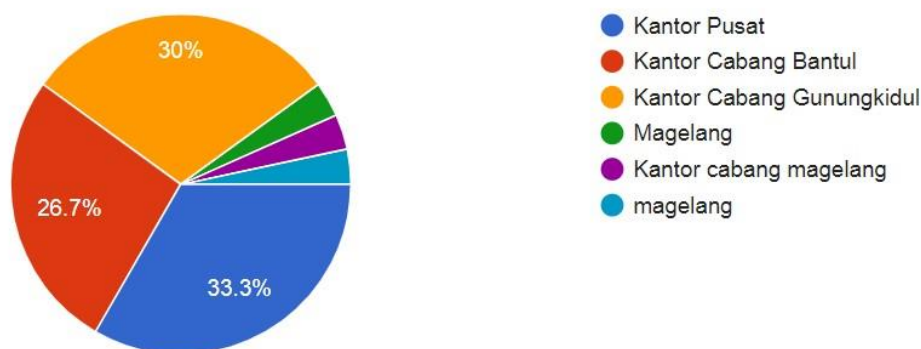
Berdasarkan analisis terhadap laporan RAT yang diadakan pada tahun 2018 dan hasil identifikasi BMT terhadap kelemahannya saat ini dapat dikatakan bahwa BMT perlu didukung oleh sistem penilaian kinerja yang komprehensif yang berlandaskan pada perspektif Islam. Jika merujuk kepada literatur akuntansi syariah, suatu lembaga yang berbasis syariah dituntut untuk mengemban misi mewujudkan maqasid syariah. Maqasid syariah adalah sebuah konsep tentang tujuan dari hukum Islam (Sharoni dan Karim, 2015). Abu Ishaq al-Shatibi atau biasa dipanggil Imam As Shatibi merumuskan lima tujuan hukum islam, yakni: 1. Hifdz Ad-Din (Memelihara Agama); 2. Hifdz An-Nafs (Memelihara Jiwa); 3. Hifdz Al'Aql (Memelihara Akal); 4. Hifdz An-Nasb (Memelihara Keturunan); dan 5. Hifdz Al-Maal (Memelihara Harta)

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di BMT GEMI diawali dengan silaturahmi tim pengabdian masyarakat UMY Siskimas BMT (TPMUSB) dengan pengurus BMT GEMI di bulan Februari 2020. Pada pertemuan itu dijelaskan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan dan gambaran sistem akan dihasilkan dan diujicobakan. Selanjutnya pada akhir Maret 2020 diadakan need assessment survey yang diselenggarakan dengan menggunakan instrument googleform. Survey need assesment diikuti oleh 30 manajer dan pegawai BMT GEMI dari keempat kantor yaitu kantor pusat, Cabang Bantul, Cabang Gunungkidul dan Cabang Magelang.

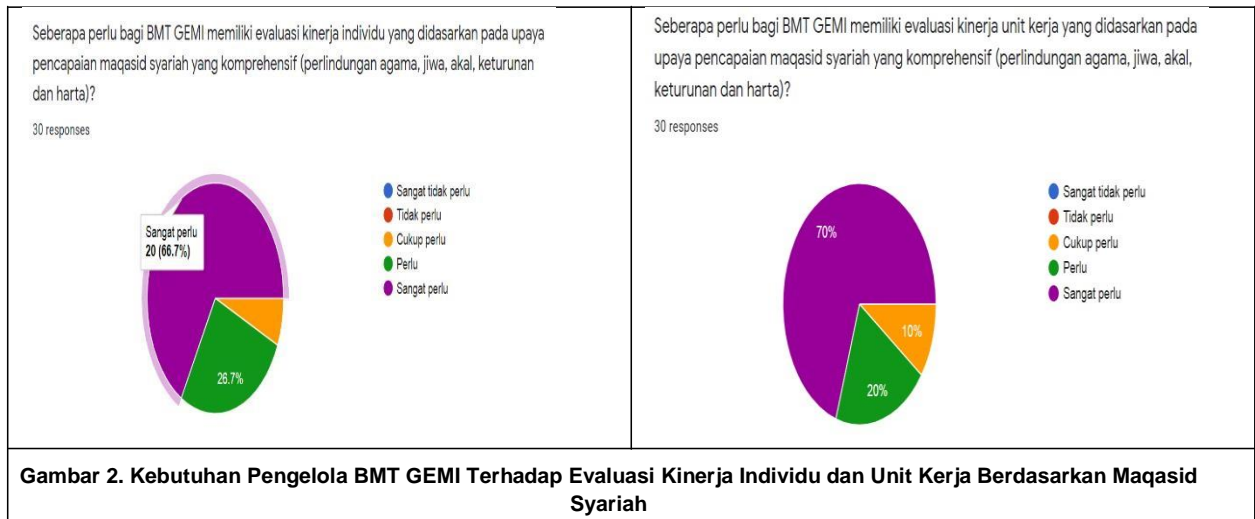
Letak kantor

30 responses



Gambar 1. Responden Survei *Need Assessment* terhadap SISKIMAS BMT

Dari survei tersebut diketahui sebanyak 93% pengelola BMT memandang perlu/sangat perlu adanya evaluasi kinerja individu berdasarkan maqasid syariah dan sebanyak 90% memandang hal yang sama untuk evaluasi kinerja unit kerja berdasarkan maqasid syariah.



Adanya rasa perlu terhadap evaluasi kinerja telah direspon oleh BMT GEMI dengan membuat sistem evaluasi kinerja internal yang mengakomodir maqasid syariah. Akan tetapi sistem tersebut sejauh ini dilakukan secara manual dan belum dilaksanakan secara *online*. Sebanyak 87% menyampaikan belum memiliki sistem yang *online* untuk evaluasi kinerja individu dan 80% belum untuk kinerja unit kerja. Atas dasar itu, tim pengabdian masyarakat mendesain SISKIMAS dengan berbasis teknologi informasi untuk kinerja maqasid syarah individu.

Hasil dan Pembahasan

Setelah *need assesment* selesai dilakukan, maka didapatkan konsep SISKIMAS yang dipandang tepat untuk BMT GEMI. Konsep ini kemudian diwujudkan dalam program aplikasi SISKIMAS sesuai dengan kebutuhan BMT GEMI. Program SISKIMAS ini memuat pengukuran kinerja berbasis maqasid syariah untuk individu seperti pada gambar berikut.

← → ↻ Not secure | gemi.siskimasbmt.com/kinerja/individu/rekap/din/2020/9

SISKIMAS BMT Admin Logout

Rekap Kinerja Individu (September 2020) Tahun: 2020 September

Hifdz Ad-Din (Pemeliharaan Agama) Export ke Excel

| Nama Staf | Frekuensi melaksanakan shalat wajib berjamaah di awal waktu | Frekuensi shalat berjamaah di masjid | Jumlah halaman tilawah qur'an | Frekuensi shalat tahajjud | Puasa sunnah Senin Kamis | Shalat dhuha sebelum beraktivitas |
|---------------------------|---|--------------------------------------|-------------------------------|---------------------------|--------------------------|-----------------------------------|
| Luthfi Yusuf Prabowo | 20 | 20 | 15 | 0 | 0 | 0 |
| Agung Nugroho | 5 | 3 | 50 | 10 | 2 | 20 |
| Gaib Andiatma | 3 | 3 | 30 | 0 | 0 | 15 |
| Wisnu Agung Jayeng Kusumo | 3 | 2 | 0 | 1 | 2 | 0 |

Gambar 1: Tampilan Aplikasi SISKIMAS untuk Mengukur Kinerja Maqasid Syariah Individu

Disamping itu juga dikembangkan aplikasi SISKIMAS untuk unit kerja dengan tampilan sebagai berikut.

The screenshot displays the SISKIMAS BMT web application interface. The top navigation bar includes the SISKIMAS BMT logo and a user profile labeled 'Admin'. The left sidebar contains a menu with options like 'Beranda', 'Kinerja Individu', and 'Pusat'. The main content area is titled 'Unit Kerja Teller' and features a dashboard with three cards: 'Hifdz An-Nafs' (Jumlah komplain per bulan), 'Hifdz An-Nafs' (Kecepatan dan Ketepatan kerja), and 'Hifdz Al'Aql' (Penguasaan Product Knowledge). Below these cards is a table of complaints.

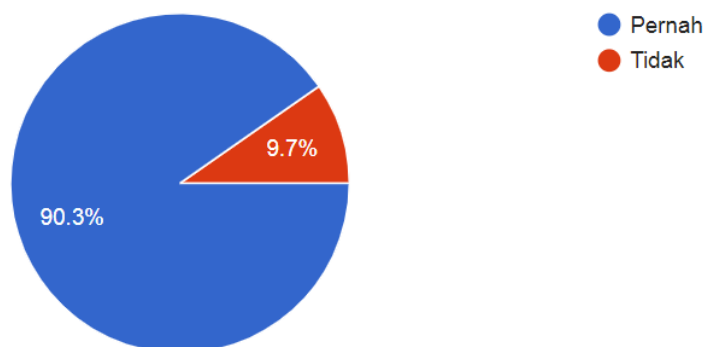
| Tanggal Komplain | Tanggal Kejadian | Bentuk komplain | Pihak yang komplain | Tindakan yang telah diambil | Tindakan yang masih perlu diambil | Status |
|------------------|------------------|---|---------------------|---|---|---------|
| 08/10/2020 | 08/10/2020 | Permohonan untuk keluar dari keanggotaan karena kondisi usaha yang menurun karena covid | Koperasi Gemi | memahamkan kembali tujuan berkoperasi, memberikan pilihan2 solusi yang bisa dilakukan | mejaga komunikasi selama cuti dari pembiayaan dan selalu memberi semangat | Selesai |
| 08/04/2020 | 08/04/2020 | uang tabungan yang diambil kurang | Nasabah | Pengecekan uang kembali kemudian mengembalikan | cek kembali teller dan nasabah | Selesai |

Gambar 2. Tampilan Aplikasi SISKIMAS untuk Mengukur Kinerja Maqasid Syariah Unit Kerja

Setelah sistem selesai dibuat, kemudian dilakukan ujicoba selama dua bulan di BMT GEMI. Penerapan ujicoba tersebut kemudian dievaluasi dengan menggunakan kuesioner dengan hasil sebagai berikut.

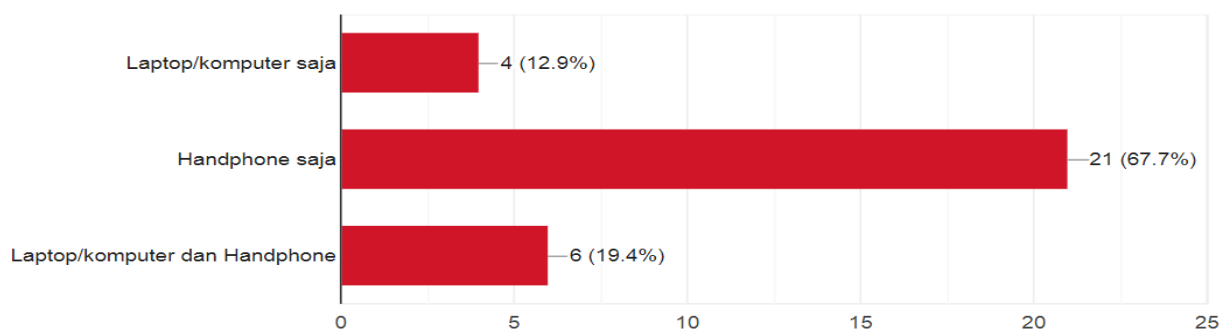
Dari Mei hingga September 2020, apakah anda pernah menggunakan aplikasi SISKIMAS untuk BMT GEMI ?

31 responses



Dengan media apa anda mengakses aplikasi SISKIMAS BMT GEMI?

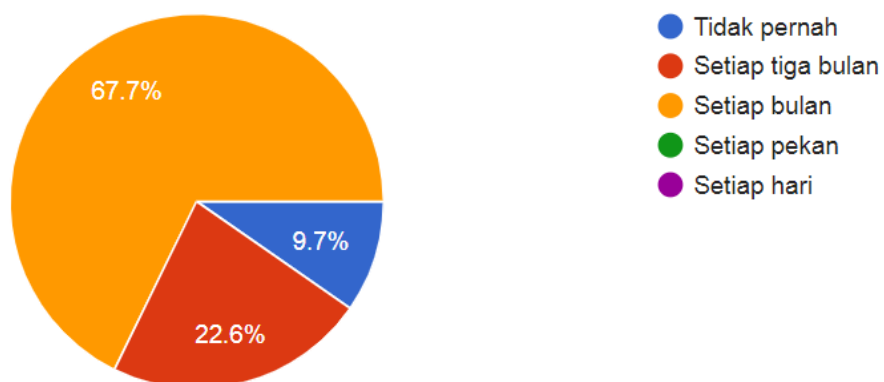
31 responses



Diketahui juga bahwa sebagian besar pengelola BMT GEMI menggunakan aplikasi ini secara rutin setiap bulan untuk pengisian kinerjanya.

Seberapa rutin anda menggunakan aplikasi SISKIMAS BMT GEMI?

31 responses



Berdasarkan survei terhadap 31 dari 34 pengelola BMT GEMI diperoleh hasil 87,1 % menyatakan sudah sesuai dengan harapan.

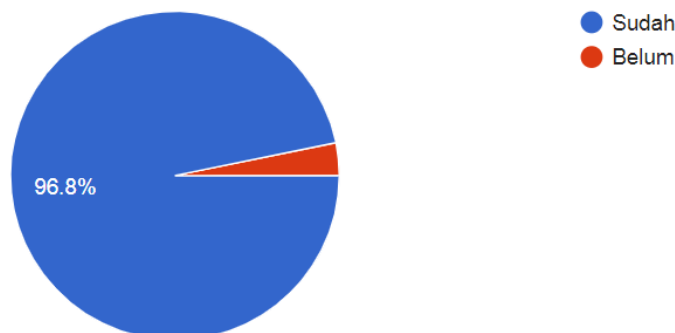
Bagaimana anda melihat menilai kegiatan pengabdian masyarakat ini?

31 responses



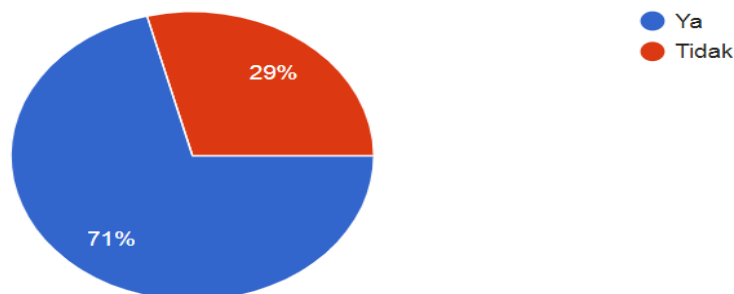
Apakah secara keseluruhan aplikasi SISKIMAS BMT GEMI sudah sesuai dengan kebutuhan BMT GEMI?

31 responses



Apakah aplikasi SISKIMAS BMT memberi manfaat bagi kinerja unit kerja anda?

31 responses



Dalam jawaban dari pertanyaan terbuka tentang manfaat yang diperoleh, berikut didapat beberapa jawaban positif antara lain (1) Kinerja karyawan yang terpantau akan memudahkan unit melakukan evaluasi dan perencanaan kerja, terutama tentang kesesuaian pekerjaan dengan potensi yg dimiliki staf. (2) Membuat kinerja saya semakin membaik dan kerja tepat cepat. (3) Kinerja terkontrol jadi lebih memperhatikan. Lebih teratur dan disiplin serta apat mengetahui

kelemahan pada setiap unit kerja. (4). Lebih disiplin, memudahkan untuk cek kegiatan. Kegiatan jadi lebih baik dengan adanya pengaturan jadwal

Simpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah mampu memperbaiki metadata dan dokumen BMT GEMI menjadi lebih tertata rapi dan lengkap. Manajemen BMT GEMI saat ini sudah mampu memetakan kinerja pegawainya secara *updated* per bulan. Pimpinan GEM juga sudah bisa mengidentifikasi *bottleneck* pengelolaan yang ada yang diperlukan untuk pengambilan keputusan yang cepat dan tepat.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LP3M UMY yang telah mendanai kegiatan Pengabdian

Kemitraan Masyarakat ini pada pengabdian masyarakat tahun 2019/2020 dengan nomor kontrak 031/PEN-LP3M/I/2020, dan juga kepada BMT GEMI yang telah menjadi mitra yang baik sehingga kegiatan Pengabdian Kemitraan Masyarakat ini bisa terakomodir dan berjalan dengan lancar. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Sdr. Yudha Perwira Sahid, mahasiswa Akuntansi 2017 yang telah membantu dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini.

Daftar Pustaka

BMT GEMI. (2017). Laporan Rapat Anggota Tahunan, BMT GEMI -Yogyakarta

BMT GEMI (2019) Tentang Kami <https://www.gemi.co.id/tentang-kami/>

Sahroni, O dan Karim A.A. (2015). *Maqasid Bisnis & Keuangan Islam: Sintesis Fikih dan Ekonomi*. Rajawali Pers. Jakarta

Yaya, R., Erlangga, A., and Abdurahim, A. (2014). *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer - Berdasarkan PAPSII 2013 edisi ke-2*. Salemba Empat. Jakarta.